



hikmah
Oleh **Ustaz Dr A Ilyas Ismail MA**

Bulan Pembebasan

Bulan Ramadhan sungguh merupakan bulan istimewa. Dalam pidato menyambut kedatangannya, Rasulullah SAW pernah menyebutnya sebagai bulan agung (*syahrun 'azhim*), bulan penuh kebaikan (*syahrun mubarak*), bulan sabar (*syahr al-shabr*), dan bulan yang di dalamnya terdapat malam seribu bulan, serta bulan yang pahala kebajikan manusia dilipatgandakan oleh Allah SWT. (HR Balhaqi dari Salman al-Farisi).
 Tak hanya itu, Ramadhan merupakan satu-satunya bulan yang namanya disebut secara eksplisit dalam Alquran. "Bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Alquran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang batil)." (QS Al-Baqarah:185).
 Keutamaan Ramadhan dapat dilihat dari beberapa peristiwa penting yang terjadi pada bulan itu. Seperti peristiwa-peristiwa yang menimbulkan perubahan besar bagi kehidupan umat manusia, bahkan mengubah sejarah dunia. Doktor 'Abd al-'Azhim al-Muth'ini, dalam buku 'Yang Boleh dan Dilarang dalam Puasa', menu-

turkan beberapa di antaranya.
 Pertama, penunjukan (pengangkatan) Muhammad sebagai Nabi dan utusan Allah dengan diturunkannya lima ayat dari surah Al-'Alaq pada malam 17 Ramadhan. Penunjukan Nabi ini dimaksudkan untuk memberi pencerahan dan pembebasan. "*Alif, laam ra*; (ini adalah) kitab yang Kami turunkan kepadamu supaya kamu mengeluarkan manusia dari gelap gulita kepada cahaya terang benderang dengan izin Tuhan mereka." (QS Ibrahim: 1).
 Kedua, Perang Badar yang memberikan kemenangan gemilang kepada Nabi SAW dan kaum Muslimin. Perang ini terjadi pada 17 Ramadhan. Meskipun kekuatan tidak berimbang, baik dari segi jumlah tentara maupun kelengkapan persenjataan, namun Allah berkenan memberikan pertolongan, sehingga kemenangan berada di pihak Nabi dan kaum Muslim (Ali Imran: 23).
 Ketiga, penaklukan Kota Makkah (*Fathu Makkah*) yang merupakan puncak kemenangan Nabi, baik secara politik maupun agama. *Fathu Makkah* terjadi pada 10 Ramadhan tahun kedelapan Hijriah. Dengan kemenangan ini, semua suku di sekitar jazirah Arab takluk dan menyatakan tunduk pada pemerintahan Islam di bawah pimpinan Nabi Muhammad SAW.
 Keempat, bagi bangsa Indonesia, bulan Ramadhan memiliki makna khusus. Hal ini karena kemerdekaan RI 65 tahun silam diproklaimirkan oleh Dwi Tunggal Soekarno-Hatta pada bulan ini. Kenyataan ini tak boleh dipandang sebagai sesuatu yang bersifat kebetulan belaka. Ini adalah berkah dan spirit Ramadhan, yaitu perjuangan, pembebasan (kemerdekaan), dan kemenangan. *Wallahu a'lam.* ■

ihaturkan Kepac
 1. Walikota Yogyakarta
 2. Wakil Walikota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005